

## ABSTRAK

Widianti Mafika Sari, 2023, *Perbandingan Hasil Jadi Pewarnaan Ecoprint Kulit Buah Alpukat Menggunakan Mordan Tawas dan Mordan Tunjung*, Skripsi, Progam Studi: Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas: Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Sulistiami, S.Pd.,M.Pd.

Meningkatnya jumlah produksi buah alpukat dapat menyebabkan pula menyebabkan meningkatnya limbah buah yang dihasilkan diantaranya kulit buah alpukat. Untuk menambah nilai *sustainability* limbah buah, salah satunya melalui ecoprint. Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer bentuk dan warna pada permukaan kain. Penelitian ini bertujuan menguji penguatan penguncian warna dengan menggunakan mordan pembanding yaitu tawas dan tunjung sebagai pada pewarnaan alami yang akan dihasilkan menggunakan kulit buah alpukat. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen, dengan menggunakan sampel sebanyak 50 mahasiswa busana Angkatan 2019 - 2021 Univeritas PGRI Adi Buana Surabaya. Metode pengumpulan data melalui angket, dokumentasi dan observasi. Analisis data penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji f simultan dan uji t. Berdasarkan hasil dari Uji T menggunakan SPSS, mordan tawas tidak memiliki pengaruh terhadap Kulit buah alpukat dikarenakan Taraf Signifikan dari Tawas terhadap Kulit buah alpukat memiliki nilai  $0,485 > 0,05$  maka hipotesis tersebut ditolak artinya mordan Mordan tawas tidak memiliki pengaruh berbanding terbalik dengan hasil uji t terhadap kulita buah alpukat menggunakan mordan tunjung yang memliki hasil  $0,000 < 0,05$ , dapat dinyatakan hipotesis tersebut diterima atau dapat diartikan bahwa mordan tunjung memiliki pengaruh terhadap kulit buah alpukat.

**Kata Kunci:** Ecoprint, Kulit Buah Alpukat, Mordan Tawas, Mordan Tunjung

## ABSTRAK

Widianti Mafika Sari, 2023, *Perbandingan Hasil Jadi Pewarnaan Ecoprint Kulit Buah Alpukat Menggunakan Mordan Tawas dan Mordan Tunjung*, Skripsi, Progam Studi: Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Fakultas: Teknik, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dosen Pembimbing: Sulistiami, S.Pd.,M.Pd.

*Increasing the amount of avocado fruit production can also cause an increase in fruit waste produced including avocado peels. To add value to the sustainability of fruit waste, one way is through ecoprint. Ecoprint is a process of transferring shapes and colors to the surface of the fabric. This study aims to test the strengthening of color locking using a comparator mordant, namely alum and tunjung as a natural coloring that will be produced using avocado skin. The research method is quantitative with an experimental research type, using a sample of 50 fashion students Class of 2019 - 2021 PGRI Adi Buana University Surabaya. Methods of data collection through questionnaires, documentation and observation. Analysis of research data using validity test, reliability test, classic assumption test which includes normality test, linearity test, multicollinearity test, multiple linear regression analysis, simultaneous f test and t test. Based on the results of the T test using SPSS, alum mordant has no effect on avocado peel because the Significant Level of Alum on avocado peel has a value of  $0.485 > 0.05$ , so the hypothesis is rejected, meaning mordant alum mordant has no effect inversely proportional to the results of the t test on avocado skin using tunjung mordant which has a result of  $0.000 < 0.05$ , it can be stated that the hypothesis is accepted or it can be interpreted that the tunjung mordant has an effect on avocado skin..*

**Kata Kunci:** Ecoprint, Kulit Buah Alpukat, Mordan Tawas, Mordan Tunjung